

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 16 November 2017

Muhammad Habib
NIM : 133200251

ABSTRAK

Nama : **MUHAMMAD HABIB**, NIM : **133200251**, Judul Skripsi : **KAUM *DU'AFĀ'* DALAM PERSPEKTIF ALQURAN** (Studi Tafsir Tematik), Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 1438 H/2017 M.

Kaum *du'afā* sebagai bagian penyandang masalah kesejahteraan sosial yang senantiasa untuk ditangani bersama dan dicari jalan keluarnya. Sebagaimana Allah SWT dalam Alquran memerintahkan ummatnya agar berbuat baik kepada kaum *du'afā*, memenuhi hak-hak kaum *du'afā* dan melarang agar tidak menzalimi kaum *du'afā* (membentak, sewenang-wenang, memakan harta mereka) dan banyak lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa yang dimaksud kaum *du'afā* dalam Alquran?. 2) Bagaimana penafsiran mufassir terhadap ayat-ayat Kaum *du'afā*?. 3) Bagaimana analisis penafsiran ayat-ayat Kaum *du'afā*?

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui Apa yang dimaksud kaum *du'afā* dalam Alquran. 2) Untuk mengetahui penafsiran mufassir terhadap ayat-ayat kaum dhufa. 3) Untuk mengetahui bagaimana analisis penafsiran ayat-ayat kaum *du'afā*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang dapat disimpulkan menjadi pendekatan kualitatif dengan lebih memfokuskan kepada kepustakaan (*Library Research*), sumber data (data primer dan data sekunder), analisis data dan penelitian tafsir.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dapat menyimpulkan Alquran sebagai kitab yang sempurna dan komprehensif, membahas berbagai aspek kehidupan manusia termasuk kaum *du'afā* dan kaum *du'afā* adalah kelompok manusia yang dianggap lemah (iman, ekonomi dan fisik) atau mereka yang tertindas. Di antara ayat-ayat yang mencantumkan kata *da'afa* yang berarti lemah, atau selain makna “berlipat ganda”, bisa diklarifikasikan sebagai lawan dari *quwwah* atau sinonim dari '*ajz*, lemah keyakinan atau antonim dari tegar, lemah fisik dan mental, lemah Jiwa, Kemauan, lemah ekonomi dan lemah kedudukan / status sosial dan lain-lain.

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULAN HASANUDDIN” BANTEN

| | | |
|-------|------------------------------|----------------------------|
| Nomor | : Nota Dinas | Kepada Yth |
| Lamp | : Skripsi | Dekan Fakultas Ushuluddin, |
| Hal | : Pengajuan Ujian Munaqosyah | dan Adab |
| | | UIN “SMH” Banten |
| | | Di- |
| | | Serang |

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **MUHAMMAD HABIB**, NIM: **133200251**, yang berjudul: **KAUM *DU’AFĀ* DALAM PERSPEKTIF ALQURAN (Studi Tafsir Tematik)**, kiranya dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqosah pada Fakultas Ushuluddin, dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Serang, 16 November 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.H.M. Sari M.A.
NIP : 195910051989031005

Drs. A. Mahfudz, M.Si.
NIP : 19580929 198803 1 003

KAUM *DU'AFĀ* DALAM PERSPEKTIF

ALQURAN

(Studi Tafsir Tematik)

Oleh:

MUHAMMAD HABIB

NIM: 133200251

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.H. M.Sari, M.A.
NIP :195910051989031005

Drs. A. Mahfudz, M.Si.
NIP : 19580929 198803 1 003

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ushuluddin, dan Adab

Ketua
Jurusan Ilmu Al Quran dan Tafsir

Prof.Dr.H. Udi Mufradi Mawardi, Lc. M.A
NIP. 1961209 199403 1 001

Dr.H.Badrudin.M.Ag
NIP. 19750405 2009901 1 014

PENGESAHAN

Skripsi ini a.n. **Muhammad Habib**, NIM: **133200251**, Judul Skripsi: ***Kaum Du'afā Dalam Perspektif Alquran (Studi Tafsir Tematik)*** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 16 November 2017. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 16 November 2017

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

Dr. Moh. Hudaeri, M. Ag.

NIP : 197109031999031007

Moh. Alif, M. Si.

NIP : 196904062005011005

Anggota

Penguji I

Penguji II

Dr. Safiin Mansyur, M. A.

NIP : 196401081998031001

Dr. H. Badrudin, M. Ag.

NIP : 19750405 2009901 1 014

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. M. Sari, M. A.

NIP : :195910051989031005

Drs. A. Mahfudz, M. Si.

NIP : 19580929 198803 1 003

MOTTO

كَادَ الْفَقْرُ أَنْ يَكُونَ كُفْرًا

“Hampir-hampir kefakiran (kemiskinan)

itu menjadi kekafiran”

(HR. Anas bin Malik).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kasih sayang serta diiringi do'a yang tulus ku persembahkan skripsi ini kepada Bapa tersayang H.Kamal Lubis dan Ibu tercinta Hj. Fatimah Hanum Nasution yang tiada hentinya memberikan motivasi, do'a dan kasih sayangnya selama ini mereka curahkan kepadaku yang tidak mungkin bisa aku balas oleh apapun, terlebih selalu menyemangati dalam mengerjakan skripsi ini.

Terimakasih juga ku ucapkan untuk sahabat – sahabatku yang senantiasa menemani dan memberikan semangatnya untukku.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Muhammad Habib Lubis, seorang laki-laki yang dilahirkan di Desa Serasah Talang, Tinggiran Mudik, Pasaman Barat (Sumatera Barat) tepatnya pada tanggal 02 bulan Desember tahun 1989, merupakan anak pertama berasal dari pasangan Bapak H. Kamal Lubis dan Ibu Hj. Fatimah Hanum Nasution.

Jenjang Pendidikan yang penulis tempuh adalah Sekolah Dasar Negeri 49 Batang Gunung, Sumatera Barat, lulus tahun 2002, setelah itu melanjutkan ke MTS Bina Ulama, Kota Kisaran Sumatera Utara sampai dengan tahun 2004, dan pada tahun 2005 penulis melanjutkan pendidikan dipondok pesantren salafi Raudhatul Muhtadiin, Desa Bugel, Kp. Sawah Padarincang Serang Banten sampai tahun 2008, kemudian melanjutkan dipondok pesantren salafi Madarijul Ulum Tegal, Desa Pelamunan, Serang Banten sampai pada tahun 2010. Lalu berpindah ke Pondok Pesantren Salafi Muhtajul Ulum, Desa Kemuning, kec. Waringin Kurung Serang Banten, kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten mengambil Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dakwah dan Adab.

Selama menjadi mahasiswa penulis hanya fokus dalam perkuliahan dan tetap aktif di dalam Pondok Pesantren Salafi Muhtajul Ulum. Desa kemuning, Kec. Waringin Kurung Serang banten.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya kepada kita semua, dan tidak lupa pula kita sholawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepada junjungan Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan kita petunjuk untuk mengarungi hidup ini.

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur, skripsi tentang **KAUM *DU‘AFĀ* DALAM PERSPEKTIF ALQURAN (*Studi Tafsir Tematik*)** dapat diselesaikan, berkat rahmat dan pertolongan-Nya pula penulis dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, semua ini tentu karena dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu saya haturkan terima kasih dan penghargaan dengan setulus hati dihaturkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc. MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT).
4. Bapak Drs. M. Sari, M.A. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Drs. A. Mahfudz, M.Si juga selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Husin yang selalu membantu proses berjalannya skripsi.

7. Kepada seluruh Dosen, Staff dan Karyawan di Lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
8. Keluarga Besar Alumni Pondok Pesantren Muhtajul Ulum, yang selalu setia bergandengan untuk bisa menyelesaikan study perkuliahan sampai tuntas di tahun 2017 ini.
9. Keluarga Besar Mahasiswa Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir tahun 2013 yang juga memberikan berbagai arti kebersamaan, warna kehidupan layaknya keluarga.

Harapan penulis semoga seluruh bantuan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik serta mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin. dan juga semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 16 November 2017

Penulis

Muhammad Habib

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | be |
| ت | Ta | T | te |
| ث | Sa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | de |
| ذ | Zal | Ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | er |
| ز | Zai | Z | zet |
| س | Sin | S | es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik |

| | | | |
|---|--------|---------|-----------------------------|
| | | | di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ...’... | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | ge |
| ف | Fa | F | ef |
| ق | Qaf | Q | ki |
| ك | Kaf | K | ka |
| ل | Lam | L | el |
| م | Mim | M | em |
| ن | Nun | N | en |
| و | Wau | W | we |
| ه | Ha | H | ha |
| ء | Hamzah | ..’.. | apostrof |
| ي | Ya | Y | ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| َ | fathah | A | A |
| ِ | kasrah | I | I |
| ُ | dhammah | U | U |

Contoh

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| يَـ | fathah dan ya | ai | a dan i |
| وِـ | fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَآلِوْ

Syai'un = شَيْئٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| نَا | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| يى | Kasrah dan ya | î | i dan garis di atas |
| نُو | Dammah wau | ū | u dan garis di atas |

4. Ta marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) ta marbutah hidup

ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah* transliterasinya adalah /t/.

contoh

Minal jinnati wannas = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) ta marbutah mati

ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah /h/.

contoh

Khoir al-barriyah = خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

3) kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta ~marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*washal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

contoh

As-sunah an-nabawiyah = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) tanda syaddah atau tanda tasyid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

contoh

As-sunah an-nabawiyah = السُّنَّة النَّبَوِيَّة

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) yaitu: al

Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

contoh

As-sunah an-nabawiyah = النَّبَوِيَّة السُّنَّة

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

contoh

Khoir al-bariyah = خَيْر الْبَرِيَّة

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fiil, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harokat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

maka ditulis: *bismillahirrahmānirrahīm*

atau *bism allāh ar-raḥīm*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf

awal kapital huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.